

Pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Literasi di Gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Dyah Erti Idawati¹, Raihan Dara Lufika, Izziah¹, Iskandar Abdul Samad², Atika Aditya^{3*}

1 Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Indonesia,

2 Program Studi Teknik Industri, Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala

3 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Indonesia,

4 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Departemen Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Indonesia,

* Penulis Korespondensi: E-mail: atika.aditya@usk.ac.id

Article History:

Received: 2 February 2025

Revised: 17 February 2025

Accepted: 18 February 2025

Keywords: Aceh Besar,
Community Service, Gampong
Santan, Literacy, TPA

Abstract: *This community service was conducted in Gampong Santan, located in the Ingin Jaya District of Aceh Besar Regency, primarily renovating a space into an Al-Qur'an Education Park (TPA). The newly created space is designed to serve as a dedicated area for Al-Qur'an literacy activities among the young community members. As is known, the level of Al-Qur'an literacy in Indonesia is in the moderate category, even though it is a country with the largest Muslim population in the world. Recognizing this gap, the community service project sought to address the issue by providing a dedicated and well-equipped space for the residents of Gampong Santan, particularly the younger generation, to engage in and develop their Al-Qur'an literacy skills. Therefore, the community service project sought to bridge the gap by providing a well-equipped facility in Gampong Santan. By revitalizing an underutilized space and transforming it into a hub for Al-Qur'an education, the project hoped to inspire and encourage the residents, particularly the youth, to deepen their connection with the Al-Qur'an.*

1. Pendahuluan

Literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks (Lestari et al., 2021). Melalui literasi akan didapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien baik bagi anak-anak, dewasa maupun tua. Menurut UNESCO, literasi dapat diartikan sebagai sebuah keterampilan kognitif untuk membaca dan menulis terlepas darimana dan bagaimana konteks diperoleh. Adapun menurut Purwati (2017) literasi diartikan sebagai integrasi kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis. Pada penelitian Chairunnisa, (2018) kemampuan bicara juga dimasukkan ke dalam definisi dari literasi.

Namun demikian menurut UNESCO tingkat literasi masyarakat Indonesia berada di urutan kedua terendah dari seluruh dunia dengan 0,001% (www.kominfo.go.id, 2017). Fenomena ini tentu merupakan sebuah hal yang mengkhawatirkan. Sebuah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi yang rendah adalah dengan menghadirkan wadah literasi itu sendiri.

Sebagaimana yang diketahui negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga menguasai Al-Qur'an dengan cara literasi sangat diperlukan. Terlebih lagi berdasarkan hasil penelitian Pusat Litbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Kementerian Agama tingkat literasi Al-qur'an di Indonesia hanya berada pada level sedang secara umum (Republik, 2016).

Penelitian terkini menyoroti pentingnya literasi Al-Qur'an di kalangan pemuda Indonesia. Rendahnya tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia sering dikaitkan dengan rendahnya kecerdasan spiritual dan peningkatan kenakalan remaja (Ridho, 2019). Berbagai metode telah dikembangkan untuk mengatasi permasalahan ini, di antaranya adalah pendekatan Multi-Level Mengaji (MLM) yang diterapkan kepada anak-anak pelaku tindak pidana (Ridho, 2019), serta teknik Membaca Nyaring yang diterapkan dalam pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini (Eti, 2019).

Selain itu, ketersediaan mushaf Al-Qur'an juga telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor kunci yang memengaruhi tingkat literasi Al-Qur'an di berbagai provinsi di Indonesia (Hastomo Aji et al., 2022). Untuk anak-anak usia dini, metode S P J & T (Singkat, Padat, Jelas & Terarah) diusulkan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, dengan penekanan pada keterampilan membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an (Marziana & Harun, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menegaskan pentingnya pengembangan metode yang inovatif, terjangkau, dan mudah diakses untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan pemuda Indonesia, guna memperkuat kecerdasan spiritual dan membentuk karakter yang lebih baik.

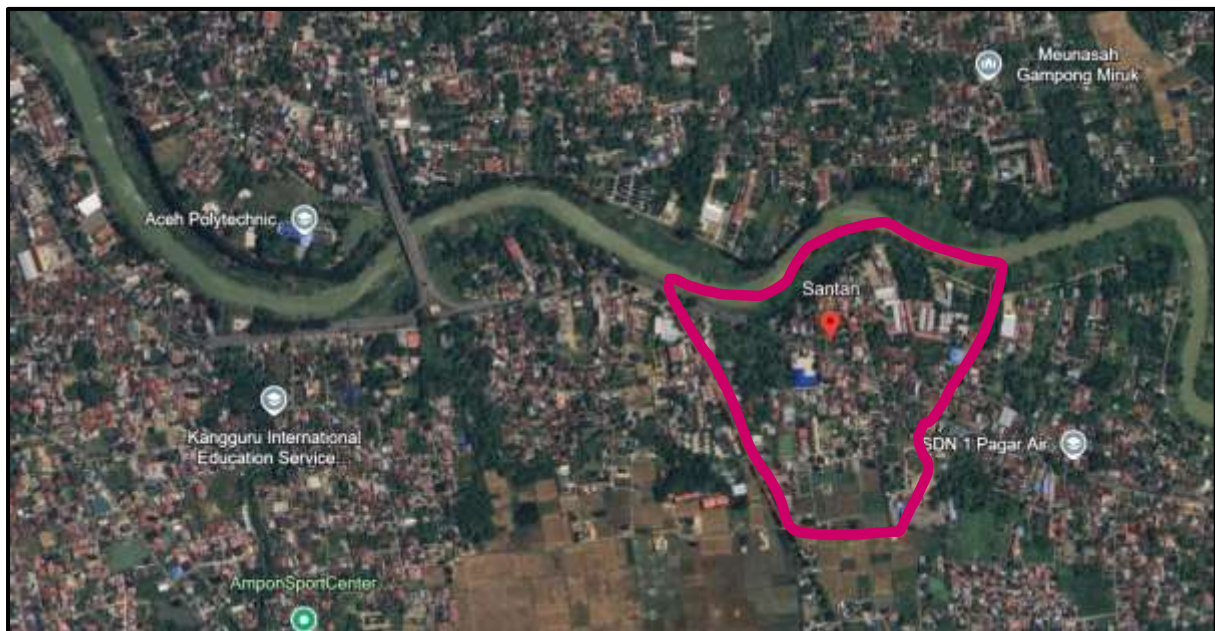
Penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan metode yang inovatif, terjangkau, dan mudah diakses untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan pemuda Indonesia, guna memperkuat kecerdasan spiritual dan membentuk karakter yang lebih baik. Selain itu, pentingnya peran masyarakat, keluarga, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi Al-Qur'an juga semakin ditekankan. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital, juga dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat memperluas akses dan meningkatkan minat anak-anak serta remaja dalam mendalami Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik, di mana literasi Al-Qur'an dapat menjadi bagian integral dari pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual generasi muda Indonesia.

Dengan pendekatan yang tepat, literasi Al-Qur'an dapat menjadi salah satu pilar

penting dalam pembentukan identitas dan moralitas pemuda Indonesia di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian Masyarakat di Gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar ini, tim pengabdi melakukan pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an guna dapat meningkatkan minat literasi Al-Qur'an bagi masyarakat Gampong Santan, khususnya anak-anak.

Seperti yang terlihat pada peta di Gambar 1, Gampong Santan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Seperti banyak gampong lainnya di Aceh, Gampong Santan memiliki kehidupan yang erat kaitannya dengan budaya, agama, dan tradisi lokal yang kental, mengingat Aceh adalah provinsi dengan mayoritas penduduk Muslim. Meskipun informasi spesifik mengenai Gampong Santan mungkin terbatas, secara umum, desa-desa di Aceh Besar memiliki karakteristik kehidupan yang bergantung pada pertanian dan perikanan, serta sejumlah kegiatan ekonomi yang mendukung keberlanjutan masyarakat setempat. Pendidikan agama, terutama Al-Qur'an, menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh, mengingat Aceh dikenal sebagai daerah yang sangat menjaga nilai-nilai Islam.

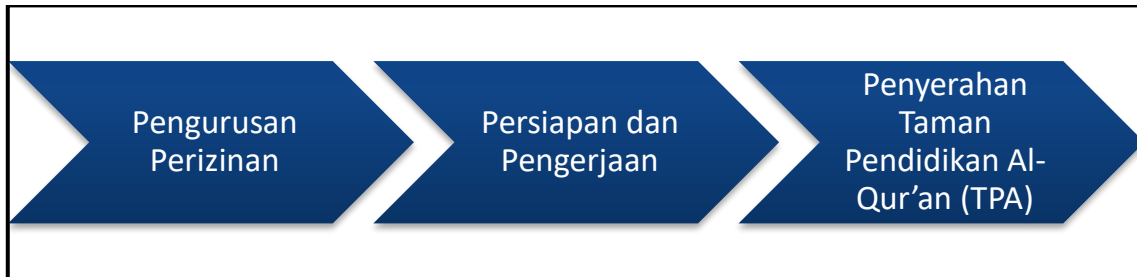
Gampong Santan juga, seperti banyak gampong lainnya, kemungkinan menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan, terutama yang terkait dengan literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu, proyek pengabdian masyarakat yang Anda sebutkan, yaitu renovasi ruang menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di daerah tersebut.



Gambar 1. Lokasi Gampong Santan
Sumber: Google Earth, 2025

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Santan dengan sasaran anak-anak yang sedang menempuh pembelajaran di TPA. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan yang terdiri dari mengurus perizinan, melakukan persiapan dan pengadaan, dan penyerahan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) seperti yang disajikan pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap 1: Pengurusan Perizinan

Langkah awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian mandiri ini adalah melakukan pengurusan perizinan pada kepala Gampong Santan untuk menggunakan lantai dua dari bangunan PAUD yang kosong. Proses ini melibatkan komunikasi dengan pihak pemerintah setempat, seperti perangkat desa atau kecamatan, untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan hasil diskusi, kepala gampong mengizinkan kegiatan pengadaan Taman Pendidikan Al- Qur'an untuk literasi. Pengurusan perizinan juga penting agar proyek ini mendapat dukungan resmi dari pemerintah, yang dapat mempermudah proses pelaksanaan dan memberikan rasa aman bagi masyarakat yang terlibat.

Tahap 2: Persiapan dan Pengerjaan

Proses persiapan dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan untuk merenovasi ruangan kosong menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an. Proses pengerjaan terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah perapian ruangan dengan cara disapu dan dipel. Tahap kedua melakukan pengecatan dinding ruangan dengan desain yang menarik. Tahap ketiga menambahkan meja belajar, karpet, beanbag dan rak buku. Tahap terakhir adalah menambahkan pengadaan Al-Qur'an, Iqra dan buku-buku dengan konten Islami. Tahapan-tahapan persiapan ini juga meliputi koordinasi dengan tukang atau tenaga ahli yang akan melakukan renovasi, serta pengaturan jadwal pelaksanaan agar semuanya berjalan dengan lancar.

Tahap 3: Penyerahan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Tahap terakhir adalah penyerahan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang telah direnovasi kepada masyarakat, khususnya anak-anak yang bersekolah di TPA. Setelah ruang yang telah direnovasi siap digunakan, kegiatan ini diakhiri dengan serah terima fasilitas kepada pengelola TPA dan warga setempat. Pada 18 Mei 2023, tim pengabdian dan anggota Aceh Australian Alumni (AAA) melakukan penyerahan ruang Taman Pendidikan

Al-Qur'an kepada Pak Geuchik dan Ibu Geuchik berserta aparat Gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Pada tahap ini, diharapkan masyarakat, terutama anak-anak, dapat memanfaatkan TPA sebagai tempat untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an mereka. Penyerahan ini juga menjadi simbol keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai bentuk komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agama di Gampong Santan.

Melalui tiga tahapan ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Gampong Santan, khususnya dalam hal peningkatan literasi Al-Qur'an bagi anak-anak, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk pendidikan agama di daerah tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Literasi Binaan AAA di Gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar ini adalah hasil renovasi ruang kosong menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan fasilitas pendukung seperti Al-Qur'an, buku-buku dengan konten islami, meja belajar, karpet, beanbag dan rak buku. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian mandiri pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Binaan AAA di Gampong Santan. Gambar 3 menampilkan ruangan kosong sebelum direnovasi dan Gambar 4 merupakan tampilan ruangan setelah direnovasi.



Gambar 3. Ruangan sebelum direnovasi
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023



Gambar 4. Ruangn sesudah direnovasi
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023

Dalam kegiatan renovasi TPA ini, suasana semakin hidup dengan penambahan berbagai perabotan baru yang mendukung kenyamanan dan pembelajaran anak-anak seperti terlihat pada Gambar 5. Rak buku yang tertata rapi menyediakan akses mudah bagi mereka untuk memilih berbagai buku bacaan yang dapat menambah wawasan. Selain rak, pada Gambar 6 menampilkan meja dan kursi yang ergonomis juga memudahkan kegiatan belajar, sementara beanbag yang empuk menciptakan area santai untuk bersantai atau berdiskusi. Karpet lembut yang menghiasi lantai memberi kenyamanan saat mereka duduk atau belajar Bersama seperti yang terlihat pada Gambar 7. Renovasi ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang lebih menyenangkan dan mendukung aktivitas belajar yang lebih maksimal bagi anak-anak.



Gambar 5. Pengadaan buku islami dan rak buku
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023



Gambar 6. Pengadaan meja dan kursi belajar
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023



Gambar 7. Pengadaan karpet dan beanbag
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023



Gambar 8. Penyerahan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023



Gambar 9. Foto Bersama anak-anak TPA
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023

Setelah proses renovasi selesai, fasilitas TPA yang baru ini pun diserahkan dengan penuh harapan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Gambar 8 menampilkan saat penyerahan TPA oleh tim pengabdian kepada pengurus TPA. Dengan penataan yang lebih rapi dan perabotan yang lebih nyaman, diharapkan anak-anak dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Taman Pendidikan Al-Qur'an yang telah direnovasi ini tidak hanya dirancang sebagai ruang fisik, tetapi juga sebagai pusat pengembangan masyarakat, yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan tujuan bersama (Gambar 9).

Proyek ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan yang mudah diakses dan ramah untuk belajar, khususnya untuk pendidikan agama dan budaya, yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan dan berlandaskan spiritual. Layanan ini diharapkan dapat memicu dan memelihara minat masyarakat terhadap literasi Al-Qur'an, sehingga membantu meningkatkan tingkat literasi secara keseluruhan dan memastikan bahwa generasi Gampong Santan di masa depan akan dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk lebih mendalami iman mereka. Pada akhirnya, proyek ini bertujuan untuk berkontribusi pada tujuan yang lebih luas yaitu meningkatkan literasi Al-Qur'an di seluruh Indonesia dan memperkuat landasan spiritual dan pendidikan bangsa.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Literasi Binaan AAA (Aceh Australian Alumni) di Gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar ini adalah kegiatan pengabdian yang

bertujuan untuk merenovasi ruang kosong lantai dua bangunan PAUD di Gampong Santan menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan perizinan dari kepala Gampong, melakukan persiapan alat dan bahan kemudian melakukan kegiatan renovasi dan yang terakhir adalah melakukan penyerahan ruang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) kepada aparat Gampong Santan. Melalui pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai tempat literasi Al-Qur'an bagi Masyarakat Gampong Santan khususnya anak-anak diharapkan dapat membantu meningkatkan minat literasi masyarakat terhadap Al-Qur'an.

Kegiatan yang dilaksanakan di Gampong Santan ini, bertujuan untuk merenovasi dan mengembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), berhasil dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pengurusan perizinan, persiapan dan pengadaan, serta penyerahan TPA yang telah direnovasi. Melalui proses ini, masyarakat, khususnya anak-anak, kini memiliki fasilitas yang lebih baik dan kondusif untuk mengembangkan literasi Al-Qur'an mereka. Proyek ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan agama di Gampong Santan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam masyarakat melalui partisipasi aktif mereka. Dengan adanya TPA yang lebih baik, diharapkan minat dan kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan generasi muda akan meningkat, serta dapat mendukung terciptanya generasi yang lebih cerdas dan berakarakter. Kegiatan ini menjadi contoh konkret dari upaya pengabdian masyarakat yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan pendidikan dan budaya di tingkat lokal.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Gampong Santan atas sambutan hangat dan kerjasamanya yang luar biasa dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari warga, proyek ini tidak akan berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Aceh Australian Alumni yang telah memberikan dukungan penuh, baik dari segi sumber daya maupun semangat dalam mewujudkan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini.

Selain itu, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik itu melalui tenaga, pikiran, maupun bantuan material. Terutama kepada para relawan, pengelola TPA, serta pihak-pihak terkait yang telah bekerja keras dalam setiap tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Semoga kerja sama ini menjadi amal baik dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Gampong Santan, khususnya dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak.

6. Referensi

- Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. (Skripsi, Lampung :Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Aji, H., Jamaluddin, M. M., Muhammad, R., & Asep, R. A. A. R. (2022). Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 15. No.1. <https://doi.org/10.37302/jbi.v15i1.602>
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal of Sociology, Education, And Development*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.52483/Ijsed.V1i2.12>
- Eti, N. (2019). Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 5, No. 1. <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v5i1.3981>
- Harun & Marziana. (2023). Metode SPJ & T Literasi Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 2. <http://doi.org/10.61104/jd.v1i2.46>
- Ridha, H. H. (2019). Mlm (Multi Level Mengaji) Sebagai Metode Literacy Alquran Bagi Abh (Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum). *Indonesian Journal of Adult and Community Education*. Vol. 1, No. 2. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i2.22358>
- Kominfo.go.id. (2017). Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakatindonesia-malas-baca-tapi-cerewet-dimedsos/0/sorotan_media#:~:text=Fakta%20pertama%2C%20UNESCO%20 (diakses tanggal 19 Mei 2023 pukul 10.12)
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufro, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087-5099.
- Purwati, S. (2017). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 663–670.
- Rena, M. M. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Nurul Huda Parigi Pondok Aren Tangerang Selatan (Skripsi, Jakarta: FITK Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Republika.co.id. (2016). Literasi Alquran Bisa Dimulai dari Membaca dan Mengartikan. <https://khazanah.republika.co.id/berita/ohpafz396/literasi-alquran-bisa-dimulai-dari-membaca-dan-mengartikan> (diakses tanggal 19 Mei 2023 pukul 10.31).